

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Program D1 Kemenperin Ciptakan SDM Industri Muda

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus menciptakan sumber daya manusia (SDM) muda yang berpengalaman di sektor industri.

NERACA

Kepala BPSDMI Kemenperin, Arus Gunawan mengungkapkan, BPSDMI, Kemenperin membuka program D1 melalui salah satu unit pendidikannya, yakni Politeknik ATK Yogyakarta, telah membuka Program Pendidikan Setara Diploma Satu Pengolahan Produk Kulit di Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Upaya ini untuk menciptakan tenaga kerja kompeten dalam memacu daya saing industri produk kulit di tanah air.

"Program ini merupakan kerja sama antara Kemenperin dengan Pemerintah Kabupaten Magetan dalam rangka mendorong pertumbuhan industri produk kulit di Magetan secara khusus. Sebab, Magetan selama ini dikenal sebagai sentra pengolahan industri kulit yang memasok kulit dan produk kulit ke wilayah Jawa dan sekitarnya," kata Arus.

Arus menyatakan, program setara D1 ini sejalan dengan tekad Kemenperin yang menargetkan kinerja industri penyamakan kulit pada akhir tahun 2020 akan tumbuh satu persen dari realisasi 2019. "Kami proyeksi industri ini akan terus tumbuh positif dibarengi dengan penanganan pandemi Covid 19 yang semakin baik," ujar Arus.

Kemenperin mencatat, industri penyamakan kulit nasional dapat memproduksi 23,5 juta lembar atau 250.000 kaki persegi kulit jadi pertahun. Potensi ini perlu dioptimalkan seiring dengan langkah untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan bahan bakunya.

"Jadi, sungguh tepat program penguatan industri berbasis komoditas unggulan daerah dilakukan melalui program pendidikan vokasi, yang penyelenggaraannya berkerjasama dengan pemerintah daerah," tambah Arus.

Selain itu, lanjut Arus,

pendidikan setara D1 ini merupakan wujud nyata pelaksanaan program link and match dengan industri dan bersifat tailor made, yakni sesuai dengan kebutuhan industri yang diselenggarakan selama satu tahun dan lulusannya langsung diserap kerja oleh industri.

"Selain itu, tujuan dari program ini adalah untuk mendorong kewirausahaan di daerah tersebut," imbuh Arus.

Selain itu, BPSDMI, Kemenperin juga membuka Program Setara Diploma I Bidang Analisis Kimia dengan Peminatan Analisis Kimia dan Pengolahan Limbah Industri Gula di Politeknik AKA Bogor. Program ini merupakan kerja sama antara Kemenperin dengan industri gula rafinasi, Samora Group Indonesia dalam rangka mendorong pertumbuhan industri gula rafinasi tanah air.

"Samora Group Indonesia dikenal sebagai perusahaan besar dengan beberapa anak perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan bergerak di bidang agro, khususnya gula rafinasi," kata Arus.

Pada Desember 2020 lalu, Kemenperin menyatakan alokasi kebutuhan

Gula Kristal Rafinasi (GKR) untuk industri makanan, minuman, dan farmasi (maminfar) di dalam negeri pada 2021 sebesar 3,1 juta ton. Sementara itu, pada Januari 2021, Kemenperin telah sepekat bahwa kebutuhan GKR untuk industri maminfar pada semester II adalah sebesar 1,3 juta ton.

"Pengaturan produksi pada pabrik gula basis tebu dinilai sangat diperlukan mengingat kebutuhan gula konsumsi yang semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, yang terbagi atas kebutuhan gula konsumsi sebesar 2,8 juta ton sedangkan produksi dalam negeri baru mencapai 2,1 juta ton," papar Arus.

Sementara itu, Bupati Magetan Suprawoto optimis, penyelenggaraan pendidikan setara D1 di Politeknik ATK Yogyakarta ini diyakini dapat mendukung kemajuan industri kulit di Magetan. "Selain itu dapat membuat persebaran perguruan tinggi di Jawa Timur bagian barat makin merata," ujar Suparwoto.

Program Pendidikan Setara D-1 ini didukung oleh Agus Gumilang Kartasasmita di Jakarta.



PRODUKSI IHT AWAL 2021 TURUN : Buruh liting rokok beraktivitas di salah satu pabrik rokok di Bitar, Jawa Timur, Kamis (25/3/2021). Gabungan Perekstrakan Pabrik Rokok Indonesia (Gappri) menyatakan produksi Industri Hasil Tembakau (IHT) di Februari 2021 tercatat turun signifikan sebesar minus 61,7 persen atau turun 21,4 miliar batang dibanding Januari 2021, dengan jumlah produksi pada Februari 2021 hanya mencapai 13,8 miliar batang.

Pemerintah Putuskan Perluas PPnBM

NERACA

Jakarta - Pemerintah melanjutkan rencana perluasan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) bagi kendaraan bermotor sebagai tindak lanjut dari keberhasilan penjualan kendaraan bermotor roda empat (KBM-R4) hingga hampir 150%.

Pemerintah telah memutuskan untuk memberikan insentif bagi pembelian KBM-R4 dengan kapasitas silinder mesin 1.501 cc sampai dengan 2.500 cc. "Potongan pajak akan diberikan kepada KBM-R4 dengan kapasitas tersebut dan segmen 4x2 serta 4x4," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumilang Kartasasmita di Jakarta.

Kebijakan tersebut telah diputuskan dalam rapat koordinasi terbatas yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dihadiri Menteri Perindustrian dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Adanya skema PPnBM yang diberikan kepada kendaraan 4x2 dan 4x4. Skema pertama untuk kendaraan 4x2, adalah diskon PPnBM sebesar 50%, yang tadinya 20% menjadi 10% untuk tahap I (April-Agustus 2021) dan diskon sebesar

25%, yang tadinya 20% menjadi 15% untuk Tahap II (September-Desember 2021).

Sedangkan skema berikutnya untuk kendaraan 4x4 adalah diskon sebesar 25%, yang tadinya 40% menjadi 30% untuk Tahap I (April-Agustus 2021) dan diskon sebesar 12,5%, yang tadinya 40% menjadi 35% untuk Tahap II (September-Desember 2021).

Agus menjelaskan, sasaran kebijakan perluasan PPnBM-DTP adalah untuk mendorong peningkatan penjualan dari kendaraan bermotor. Pada pekan pertama Maret, program ini menghasilkan peningkatan jumlah pemesanan sekitar hingga 140% bagi tipe kendaraan yang ditetapkan untuk mendapatkan PPnBM DTP tahun anggaran 2021.

Untuk itu, Kemenperin menyampaikan bahwa penerapan program yang sama bagi KBM-R4 dengan local purchase di atas 60% diharapkan dapat mempercepat pemulihan sektor otomotif dengan peningkatan utilisasi kapasitas produksi pada batasan economic of scale produksi serta memulihkan ekonomi nasional.

"Dari evaluasi, dapat dilihat bahwa program relaksasi PPnBM efektif untuk meningkatkan purchasing power dari masya-

rakat. Hal ini juga berdampak positif karena dapat menstimulus perekonomian. Puluhan produsen dan penyalang industri otomotif akan memiliki multiplier effect bagi sektor industri lainnya," jelas Agus.

Sebagai contoh, kendaraan model SUV telah menggunakan komponen lokal seperti body and chassis dan komponen perlengkapan antara lain velg, exhaust system, interiord parts, dan sebagainya. "Apabila model ini mendapatkan insentif, maka dampak ke industri komponen cukup besar," tambah Agus.

Kementerian Perindustrian optimis kebijakan perluasan relaksasi PPnBM dapat berjalan baik dan makin tepat sasaran, sehingga menguntungkan masyarakat sebagai konsumen, industri, dan juga pemerintah.

Menanggapi hal tersebut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyambut baik rencana pemerintah memperluas insentif PPnBM-DTP kendaraan bermotor. "Kami sudah bersyukurlah dengan adanya relaksasi yang pertama 1.500 cc ke bawah. Kalau kemudian pemerintah lakukan perluasan, kita sambut dengan gembira," ujar Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara.

Kukuh berharap, perluasan diskon PPnBM itu dapat meningkatkan penjualan kendaraan bermotor. Dengan begitu, ekosistem industri otomotif pun bisa meningkat. Apalagi, relaksasi tersebut kebanyakan diberikan kepada berbagai kendaraan yang banyak memakai komponen dalam negeri.

"Relaksasi PPnBM yang telah diberlakukan sebelumnya sudah memperlihatkan dampak positif. Indikasi yang kita terima, sudah banyak pesanan dan terjadi transaksi penjualan kendaraan bermotor dari berbagai outlet dan dari berbagai daerah juga. Indikasi itu semoga terealisasi baik dan berlanjut baik," harap Kukuh.

Hal senada disampaikan Wakil Presiden Direktur Toyota Astra Motor, Henry Tanoto yang menyatakan bahwa relaksasi PPnBM dapat membantu industri otomotif termasuk komponen dan lainnya. Pada kebijakan sebelumnya, sejumlah merek pada mobil Toyota yang mendapat fasilitas tersebut, mengalami kenaikan penjualan.

"Jumlah pemesanan (SPK) Avanza naik 130 persen dibandingkan Februari Maret 2020. Kemudian, Vios alami kenaikan 500 % dibandingkan perodesama tahun lalu," tukar Tanoto.



FESTIVAL PASAR IKAN BANYUWANGI : Nelayan melakukan proses lelang ikan tangkapannya pada Fish Market Festival di Pelabuhan Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur, Kamis (25/3/2021). Festival pasar ikan yang menyuguhkan berbagai olahan, hasil tangkapan nelayan dan budidaya perikanan itu sebagai upaya mengangkat potensi perikanan di Banyuwangi.



PT. PURI GLOBAL SUKSES, Tbk
DEVELOPER

PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D 12A, Batam Centre, BATAM

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		2020		2019	
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)					
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
Aset Lancar			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	5.924.300.258	4.401.540.071	Utang usaha - Pihak berelasi	7.493.151.573	10.954.669.102
Piutang usaha			Utang usaha - Pihak ketiga	13.977.840.628	9.836.606.637
Pihak ketiga - bersih	3.439.849.753	1.565.656.718	Utang lain-lain - Pihak ketiga	54.287.827	220.000.000
Pihak lain-lain			Utang pajak	253.329.582	414.128.308
Uang muka	54.150.000	580.800.000	Pendapatan diterima dimuka	58.826.620.136	77.623.845.215
Persediaan real estat	191.566.874.850	95.790.604.771	Beban akrual	140.257.500	422.767.900
Biaya dibayar dimuka	328.571.132	1.362.180.807	Beban hutang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun		
Pajak dibayar dimuka	2.030.410.011	2.773.929.826	Utang bank	5.000.000.000	-
			Utang pembiayaan konsumen	-	44.432.788
Jumlah Aset Lancar	203.799.566.579	107.065.212.193	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	85.745.487.246	99.516.449.950
			Liabilitas Jangka Panjang		
Aset Tidak Lancar			Utang pihak berelasi	14.712.500.000	3.780.000.000
Tanah yang dikembangkan	13.456.540.069	60.229.975.569	Liabilitas imbalan pasca kerja	487.560.549	338.422.220
Beban ditanggung	-	913.000.000	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.200.060.549	4.118.422.220
Aset tetap bersih	2.713.155.183	3.405.322.539	JUMLAH LIABILITAS	100.945.547.795	103.634.872.170
Aset tidak berwujud	381.781.254	9.513.104	EKUITAS		
			Modal saham - nilai nominal Rp. 50 per saham		
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.551.476.506	64.557.811.212	Modal dasar - 3.200.000.000 saham		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh 2020-2019 1.000.000.000 saham dan 800.000.000 saham	50.000.000.000	40.000.000.000
			Tambahan modal disetor - bersih	21.052.540.000	-
			Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	10.000.000	-
			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	20.547.145.162	13.333.478.871
			Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	1.993.510	(35.286.779)
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	91.701.678.672	53.298.192.092
			Keperlingan non pengendali	27.703.816.618	14.689.959.143
			EKUITAS BERSIH	119.405.495.290	67.988.151.235
JUMLAH ASET	220.351.043.085	171.623.023.405	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	220.351.043.085	171.623.023.405

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		2020		2019	
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	2020	2019		2020	2019
PENDAPATAN	75.820.719.507	72.329.941.765			
BEBAN POKOK	(49.557.339.158)	(47.469.199.476)			
LABA (RUGI) BRUTO	26.263.380.349	24.860.742.289			
BEBAN USAHA					
Beban penjualan dan pemasaran	(8.049.295.507)	(3.268.210.883)			
Beban umum dan administrasi	(8.478.141.510)	(6.893.673.176)			
Pajak final	(3.010.846.896)	(2.882.660.019)			
Beban lain-lain	(254.001.036)	(124.133.961)			
Pendapatan lain-lain	849.117.086	285.128.507			
LABA SEBELUM PAJAK	7.320.212.486	11.977.192.757			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(12.688.720)	(26.760.500)			
LABA PERIODE BERJALAN	7.307.523.766	11.950.432.257			
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain					
Item yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi keuntungan (kerugian) aktual dan program pensiun manfaat pasti (beban) manfaat pajak penghasilan terkait					
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	37.280.289	(9.040.811)			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.344.804.055	11.941.391.446			
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					
Pemilik entitas induk	7.313.666.291	11.960.473.114			
Keperlingan non pengendali	(6.142.525)	(10.040.857)			
LABA KOMPREHENSIF YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :	7.307.523.766	11.950.432.257			
Pemilik entitas induk	7.344.804.055	11.941.391.446			
Keperlingan non pengendali	-	-			
	7.344.804.055	11.941.391.446			
LABA PER SAHAM - DASAR	8,48	209,87			

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		2020		2019	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
	2020	2019		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	55.149.301.392	69.050.569.789			
Pembayaran kas kepada pemasok	(100.654.510.745)	(114.704.553.745)			
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.107.082.298)	(3.067.470.211)			
Pembayaran kas operasional lainnya	(7.646.897.848)	(4.196.277.650)			
Pembayaran pajak	(2.440.814.526)	(3.838.587.104)			
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(59.700.004.025)	(56.756.318.921)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(63.593.000)	(1.592.875.735)			
Pelepasan aset tersedia untuk dijual	-	400.000.000			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(63.593.000)	(1.192.875.735)			
Beban ditanggung	-	(913.000.000)			
Perolehan aset tidak berwujud	(113.900.000)	(290.500.000)			
Kas bersih digunakan untuk untuk aktivitas investasi	(177.493.000)	(2.396.375.735)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman bank	5.000.000.000	-			
Penambahan modal disetor	34.000.000.000	33.900.000.000			
Pembayaran biaya emisi	(2.034.460.000)	-			
Penerimaan modal dari entitas non pengendali	13.020.000.000	14.700.000.000			
Penerimaan piutang pihak berelasi	526.650.000	449.605.400			
Penerimaan utang pihak berelasi	10.932.500.000	3.117.900.000			
Pembayaran sewa pembiayaan	(44.432.788)	(64.116.000)			
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	61.400.257.212	52.103.389.400			
PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.522.760.187	(7.049.305.256)			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.401.540.071	11.450.845.327			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.924.300.258	4.401.540.071			

Catatan :

- Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Rama Wandra (member of McMillan Woods) dalam laporannya tanggal 22 Maret 2021 dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai kelompok usaha) disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian kelompok usanya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Informasi tertentu seperti laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.

BATAM, 26 MARET 2021
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk
Direksi

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019							
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Yang Ditentukan	Cadangan Belum Penggunaannya	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Jumlah	Keperlingan Non Pengendali
Saldo 1 Januari 2019	500.000.000	-	-	1.373.005.757	(26.245.968)	1.846.759.789	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	11.960.473.114	-	11.960.473.114	(10.040.857)
Penambahan Modal	39.500.000.000	-	-	-	-	39.500.000.000	-
Setoran modal entitas pengendali	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(9.040.811)	(9.040.811)	14.700.000.000
Saldo 31 Desember 2019	40.000.000.000	-	-	13.333.478.871	(35.286.779)	53.298.192.092	14.689.959.143
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	-	-	-	-
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	(100.000.000)	-	-	-
Penerbitan Saham	10.000.000.000	-	-	-	-	-	-
Agio Saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	-
Biaya Emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.313.666.291	-	7.313.666.291	(6.142.525)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	37.280.289	37.280.289	-
Saldo 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.547.145.162	1.993.510	91.701.678.672	27.703.816.618